

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Ruang lingkup penelitian yaitu sejauhmana pengaruh Disiplin Kerja, insentif, dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Penelitian ini dilakukan di PT. Putra Restu Pertamina Tasikmalaya Jln. Gubernur Suaka Kec. Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat 46181.

3.1.1 Sejarah Singkat PT. Putra Restu Pertamina

PT. Putra Restu Pertamina adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan kayu dan *suplyer* bahan baku kayu untuk kebutuhan pabrik maupun perorangan. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2002 perusahaan ini menjual dan menyediakan segalamacam kebutuhan pasokan kayu dangan berbagai ukurun dan jenis kayu sesuai dengan pesanan atau permintaan konsumen, untuk sementara perusahaan ini memasarkan produknya keberbagai wilayah seperti tanggerang, purwakarta, tegal, Cirebon, Surabaya, dan solo. Total keseluruhan jumlah karyawan yang dimiliki perusahaan ini sebanyak 50 orang yang terdiri dari pekerja harian lepas, operator mesin, sopir, grader, dan administrasi. Perusahaam ini menggunakan sistem yang masih konvensional karna keterbatasan dari Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh perusahaaan ini.

3.2 Metode Penelitian

Metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode survei. Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2019:35) penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang di ambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

3.2.1 Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami unsur-unsur yang menjadi dasar dalam suatu penelitian, yang termuat dalam operasional variabel dalam penelitian ini, berikut variabel independent dan variabel dependen yaitu:

1. Variabel Independen

Adapun variabel X_1 (Disiplin Kerja), X_2 (Insentif), dan X_3 (Budaya Kerja).

2. Variabel Dependen

Adapun variabel Y (Kinerja Karyawan).

Pada penelitian ini terdapat variabel dengan indikator dan akan diukur hubungan tersebut. Pengaruh yaitu Disiplin Kerja (variabel X_1), Insentif (X_2), dan Budaya Kerja (X_3) serta Kinerja Karyawan (variabel Y). Operasional variabel ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel
Pengaruh Disiplin Kerja, Insentif, dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Kerja
Karyawan

Variabel (1)	Operasional Variabel (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Skala (5)
Disiplin Kerja (X ₁)	Disiplin adalah kegiatan manajemen untuk menjalankan standar-standar organisasional. Karyawan Non Manajer PT. Putra Restu Pertamina	1. Taat terhadap aturan waktu	1. Jam masuk	O R D I N A L
		2. Taat terhadap aturan perusahaan	1. Menyelesaikan tugas dengan baik	
			2. Menyelesaikan tugas tepat waktu	
		3. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan	1. Perilaku dalam bekerja	
Insentif (X ₂)	Insentif adalah penghargaan/imbalan yang diberikan untuk memotivasi pekerja/anggota organisasi agar motivasi dan produktivitas kerjanya tinggi, sifatnya tidak tetap atau sewaktu-waktu. Karyawan Non Manajer PT. Putra Restu Pertamina	1. Tambahan balas jasa atau penghargaan	1. Pemberian bonus	O R D I N A L
		2. Prestasi Kerja	1. Pencapaian kerja	
			2. Pencapaian perusahaan	
		3. Keadilan	1. Sesuai pekerjaan	
Budaya Kerja (X ₃)	Budaya kerja adalah suatu kebiasaan dipekerjaan yang dibudayakan dalam suatu kelompok sebagai bentuk kerja yang tecermin dari perilaku mereka dari waktu mereka bekerja sehingga perilaku atau kebiasaan secara otomatis tertanam didalam diri mereka sendiri-sendiri.	1. Kebiasaan	1. Sikap kerja	O R D I N A L
			2. Hal-hal yang dilakukan	
		2. Peraturan	1. Ketertiban dalam bekerja	
			2. Patuh terhadap aturan	
3. Nilai-nilai	1. Tanggungjawab			

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Karyawan Non Manajer PT. Putra Restu Pertamina			
Kinerja (Y)	Kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses. Karyawan Non Manajer PT. Putra Restu Pertamina	1. Kualitas	1. Hasil dari pekerjaan	O R D I N A L
		2. Kuantitas	1. Banyaknya barang yang dihasilkan dalam pekerjaan	
		3. Ketepatan waktu	1. Sesuai dengan tenggat waktu pekerjaan	
		4. Efektifitas	1. Dapat menyelesaikan pekerjaan	
		5. Kemandirian	1. Tidak bergantung dengan orang lain dalam bekerja	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sujarweni (2020:74) wawancara adalah salah satu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat secara jelas mendapatkan informasi yang seharusnya dibutuhkan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar.

2. Kuesioner

Menurut Surjaweni (2020:75) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada para responden untuk di jawab. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar karna, dengan kuisisioner peneliti dapat membagikan pertanyaan kepada objek penelitian sesuai dengan kepentingan peneliti.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Surjaweni (2020:33) data jenis ini mempunyai jenis sifat utama tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga dapat di pakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Sebagiaian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Studi dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dan fakta dilapangan berdasarkan dokumentasi yang telah disediakan oleh PT. Putra Restu Pertamina berupa sejarah singkat.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang akan dikumpulkan dapat dikelompokan antara lain sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Widjono Hs (2007:248) data primer adalah bukti penulisan yang diperoleh di lapangan yang dilakukan secara langsung oleh penulisnya. Data yang dapat digunakan peneliti antara lain survei, wawancara, dan penyebaran kuisisioner/angket.

2. Data Sekunder

Menurut Widjono Hs (2007:248) data sekunder ialah bukti teoretik yang di peroleh melalui studi pustaka. Data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti dari buku, dan jurnal.

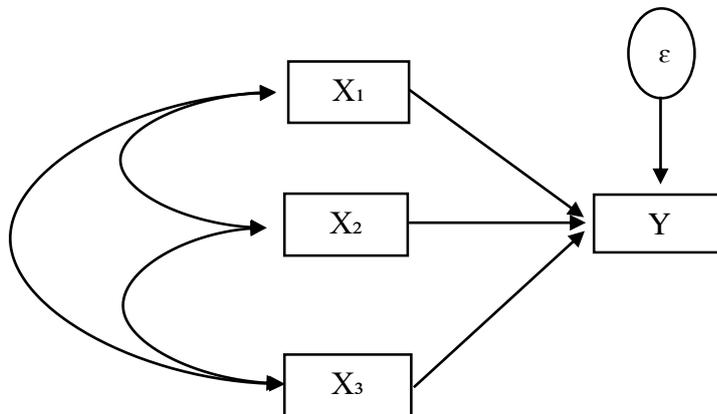
3.2.2.2 Populasi

Menurut Sujarweni (2020:65) populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di PT. Putra Restu Pertamina yang jumlahnya 50 orang karyawan.

3.2.2.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:120) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel karyawan di PT. Putra Restu Pertamina sebanyak 50 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sensus. Dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100.

3.3 Model/Pradigma Penelitian



Gambar 3.1

Model Penelitian

Keterangan:

X₁ = Disiplin Kerja

X₂ = Insentif

X₃ = Budaya Kerja

Y = Kinerja Karyawan

ε = Faktor lain yang tidak diteliti

3.4 Teknik Analisis Data

Untuk melihat ketepatan alat ukur penelitian berupa kuesioner, sebelum digunakan dalam penelitian dilakukan uji coba kuesioner untuk melihat validitas dan reliabilitas alat ukur penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian ini,

kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui disiplin kerja, insentif, dan budaya kerja terhadap kinerja kerja karyawan.

3.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebar. Hasil suatu penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sehingga hasil penelitian dikatakan reliabel, apabila terdapat kesamaan data dalam rentang waktu yang berbeda.

1. Uji Validitas

Menurut Ovan dan Andika S (2020:2) validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur secara tepat masalah yang ingin di ukur. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan melalui total skor dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment (PPM).

Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r hitung dengan tabel r yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$

Kriteria pengujian validitas

Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut valid.

Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas akan menggunakan program SPSS for Window Versi 22.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ovan dan Andika S (2020:4) reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran di ulang dua kali atau lebih. Uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik Cronbach.

Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS for Windows Versi 22.

Dari hasil perhitungan tersebut, maka keputusannya adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan reliabel.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut gugur (tidak reliabel).

3.4.2 Analisis Terhadap Kuisisioner

Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan *skala likert* untuk jenis pertanyaan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pertanyaan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2**Formasi Nilai, Notasi, dan Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.3**Formasi Nilai, Notasi, dan Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skor dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah Presentase Jawaban

F = Jumlah Jawaban/Frekuensi

N = Jumlah Responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai rumus sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

3.4.3 Metode *Successive Interval*

Untuk melakukan analisis dalam penelitian ini menggunakan Metode *Successive Interval*. Dalam *skala likert* jenis ordinal hanya menunjukkan peringkat saja. Oleh karena itu, variabel yang berskala ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data yang berskala interval. Adapun langkah kerja yang dapat dilakukan untuk merubah jenis data ordinal ke data interval melalui *method of successive interval* sebagai berikut:

1. Perhatikan banyaknya F (Frekuensi) responden yang menjawab (memberikan) respon terhadap alternatif (kategori) jawaban yang tersedia.
2. Bagi setiap bilangan pada F (Frekuensi) oleh banyaknya responden (n), sehingga diperoleh $P_i = F_i/n$. Kemudian tentukan proporsi untuk setiap alternatif jawaban responden tersebut.
3. Jumlah P (Proposi) secara berurutan untuk setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif ($P_{ki} = P_1 + \dots + P_i$) untuk setiap alternatif jawaban responden.
4. Proposi kumulatif (PK) dianggap mengikuti distribusi normal baku, sehingga kita bisa menemukan nilai Z untuk setiap kategori.
5. Hitung SV (scala value = nilai skala), dengan rumus yaitu:

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

Nilai-nilai untuk density diperoleh dan tabel ordinal distribusi normal baku.

6. Melakukan transformasi nilai skala (transformed skala value) dari nilai skala ordinal ke nilai skala interval, dengan rumus yaitu:

$$Y = SV + |SV_{\min}|$$

Dengan catatan, SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu (=1).

3.4.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Turyandi (2019:186) analisis jalur adalah saran yang dapat membantu peneliti, dengan menggunakan data kuantitatif yang bersifat korelasional untuk menjelaskan proses yang bersifat kausal. Tujuan digunakan analisis jalur adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel X. sehingga analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dilakukan analisis jalur ini adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat.

Sebelum menggunakan analisis jalur harus menyusun model hubungan antar variabel yang dalam hal ini tersebut diagram jalur yang sederhana dan diagram jalur yang lebih kompleks.

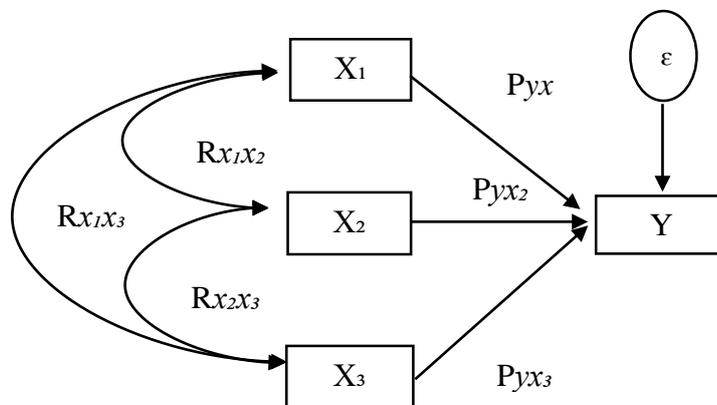
Tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub struktur.
2. Menentukan matriks korelasi.
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen.

4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independent terhadap pengaruh dependen.
5. Menghitung $R_y (X^1 \dots X^K)$
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu.
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F.
8. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji T.

Adapun formula Jalur Analisis (*Path Analysis*) yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Membuat diagram analisis jalur (*path analysis*)
2. Menghitung koefisien jalur (β)
3. Menghitung koefisien korelasi (R)



Gambar 3.2

Diagram Jalur Analisis (*Path Analysis*)

Tabel 3.4

Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung X_1 , X_2 , X_3 Terhadap Y

No	Nama Variabel	Formula
1	Disiplin Keja	
	a. Pengaruh langsung X_1 terhadap Y	$(P_{y X_1}) (P_{y X_1})$
	b. Pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Y melalui X_2	$(P_{y X_1}) (R_{X_1 X_2}) (P_{y X_2})$
	c. Pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Y melalui X_3	$(P_{y X_1}) (R_{X_1 X_3}) (P_{y X_3})$
	Pengaruh X_1 total terhadap Y	a+b+c...(1)
2	Insentif	
	d. Pengaruh langsung X_2 terhadap Y	$(P_{y X_2}) (P_{y X_2})$
	e. Pengaruh tidak langsung X_2 terhadap Y melalui X_1	$(P_{y X_2}) (R_{X_1 X_2}) (P_{y X_1})$
	f. Pengaruh tidak langsung X_2 terhadap Y melalui X_3	$(P_{y X_2}) (R_{X_2 X_3}) (P_{y X_3})$
	Pengaruh X_2 total terhadap Y	d+e+f...(2)
3	Budaya Kerja	
	g. Pengaruh langsung X_3 terhadap Y	$(P_{y X_3}) (P_{y X_3})$
	h. Pengaruh tidak langsung X_3 terhadap Y melalui X_1	$(P_{y X_3}) (R_{X_1 X_3}) (P_{y X_1})$
	i. Pengaruh tidak langsung X_3 terhadap Y melalui X_2	$(P_{y X_3}) (R_{X_2 X_3}) (P_{y X_2})$
	Pengaruh X_3 total terhadap Y	g+h+i...(3)

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini digunakan program SPSS for Windows Versi 22.